

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses yang telah dikenal sebagai suatu keadaan yang dirasakan ketika kehamilan telah berada pada usia antara 37 hingga 42 minggu, pada tahap ini, janin dan plasenta dikeluarkan dari dalam rahim, dan terdapat dua metode utama dalam proses kelahiran, yaitu persalinan melalui jalan lahir atau pervaginam, yang umum dikenal sebagai proses persalinan normal, serta persalinan melalui tindakan operasi caesar (*sectio caesarea*), yaitu prosedur medis yang dilakukan melalui prosedur sayatan di area perut (*laparotomi*) dan rahim (*histerotomi*) sebagai upaya persalinan bayi melalui prosedur medis (Arda & Hartaty, 2021).

Tindakan pembedahan *sectio caesarea* umumnya dilakukan apabila terjadi alasan medis tertentu, misalnya keadaan darurat pada janin, posisi janin yang tidak sesuai, plasenta previa total, panggul yang terlalu sempit, atau adanya perdarahan sebelum persalinan berlangsung (Prawirohardjo, 2016). Tindakan operasi ini berpotensi menimbulkan sejumlah efek samping seperti rasa sakit, infeksi, tubuh lemas, gangguan tidur, kerusakan pada integritas kulit, serta masalah terkait asupan nutrisi, meskipun terdapat berbagai keluhan pasca operasi, rasa nyeri akibat tindakan pembedahan merupakan keluhan yang paling umum dialami oleh pasien setelah menjalani operasi *sectio caesarea* (Pragholapati, 2020).

Menurut Survei Kesehatan Ibu dan Perinatal Global yang dilakukan oleh WHO pada tahun 2021, sebanyak 46,1% persalinan tercatat dilakukan melalui prosedur operasi *sectio caesarea*, meskipun WHO menyarankan bahwa hanya sekitar 5–15% kasus yang sebenarnya memerlukan prosedur tersebut (WHO, 2021). Apabila angka kelahiran melalui operasi *sectio caesarea* melebihi batas yang direkomendasikan, maka risiko komplikasi seperti kematian dan kecacatan pada ibu maupun bayi bisa meningkat, data menunjukkan adanya lonjakan jumlah tindakan *sectio caesarea*, yakni sebanyak 85 juta kasus pada 2019, 68 juta pada 2020, dan melonjak drastis menjadi 373 juta pada tahun 2021, salah satu penyebab utama kematian ibu pasca operasi *sectio caesarea*

adalah infeksi, seperti infeksi pada luka operasi, rahim, maupun kandung kemih (Ikhlasiah & Riska, 2017). Secara global, Amerika mencatat angka tertinggi operasi *sectio caesarea* sebesar 39,3%, disusul oleh Eropa sebesar 25,7%, dan Asia sebesar 23,1%, Serta angka tersebut diperkirakan akan terus bertambah sampai tahun 2030 (WHO, 2021).

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dari total 4.039.000 kelahiran, sekitar 927.000 di antaranya dilakukan melalui prosedur operasi *sectio caesarea*, proporsi persalinan melalui *sectio caesarea* di Indonesia diperkirakan berada di kisaran 30% hingga 80% dari keseluruhan angka kelahiran (Kemenkes RI, 2022). Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), sekitar 17,6% persalinan pada tahun 2022 dilakukan dengan metode operasi *sectio caesarea*, beberapa provinsi yang mencatat persentase tertinggi dalam pelaksanaan persalinan melalui operasi *sectio caesarea* antara lain adalah DKI Jakarta sebesar 31,1%, Bali 30,2%, Sumatera Utara 23,9%, Kepulauan Riau 23,7%, dan Sumatera Barat 23,6%, sementara itu, Papua (6,7%) dan Kalimantan Tengah (7,6%) tercatat memiliki tingkat persalinan *sectio caesarea* terendah.

Berdasarkan hasil Survei SKI dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, tercatat bahwa sebanyak 25,9% ibu di Indonesia memilih menjalani persalinan melalui prosedur *sectio caesarea*, hal ini menunjukkan bahwa operasi *sectio caesarea* masih menjadi metode persalinan yang banyak dipilih, di Provinsi Kalimantan Tengah, angka persalinan normal mencapai 88,4%, sementara kasus persalinan melalui *sectio caesarea* tercatat sebesar 11,0%, jika dibandingkan dengan provinsi lain di wilayah Kalimantan, Kalimantan Tengah menempati urutan kelima, setelah Kalimantan Timur (22,1%), Kalimantan Selatan (19,8%), Kalimantan Utara (18,0%), dan Kalimantan Barat (14,4%) (SKI, 2023). Adapun di Ruang Bengkirai RSUD Sultan Imanuddin, selama periode Januari-September 2024, tercatat sebanyak 890 kasus persalinan melalui operasi *sectio caesarea*.

Dibandingkan dengan persalinan normal, proses kelahiran melalui operasi *sectio caesarea* memiliki risiko komplikasi yang mencapai lima kali lebih besar, walaupun teknik pembedahan dan penggunaan anestesi telah mengalami

banyak kemajuan, sejumlah ibu masih menghadapi komplikasi serius, termasuk meningkatnya angka morbiditas dan mortalitas selama maupun setelah tindakan operasi, salah satu komplikasi pasca operasi yang sering dijumpai adalah infeksi, yang disebut juga dengan morbiditas pasca bedah (Faujiah et al., 2018). Menjelang tindakan operasi, respon psikologis berupa kecemasan sering kali muncul pada pasien, perasaan cemas ini umumnya berkaitan dengan ketakutan terhadap injeksi, nyeri akibat luka operasi, kekhawatiran terhadap efek anestesi, serta kemungkinan mengalami kecacatan atau kematian, selain itu berbagai masalah lain juga dapat timbul pasca operasi, seperti rasa nyeri yang intens, gangguan nutrisi, terbukanya luka jahitan (wound dehiscence), hingga gangguan fungsi usus seperti ileus (Cevik & Baser, 2016).

Prosedur persalinan melalui operasi *sectio caesarea* yang memiliki potensi menimbulkan berbagai komplikasi sering kali menjadi faktor pemicu timbulnya kecemasan pada pasien sebelum melahirkan (Ahsan, 2017). Prosedur pembedahan kerap kali dianggap sebagai situasi yang mengancam, sehingga dapat memengaruhi kondisi fisik maupun emosional individu, baik secara langsung maupun tidak langsung, pandangan tersebut dapat memicu respons stres yang melibatkan aspek fisiologis dan psikologi, salah satu perasaan atau kondisi psikologis yang sering dirasakan oleh pasien adalah kecemasan sebelum menjalani operasi, kondisi ini biasanya ditandai dengan perasaan gelisah, khawatir, dan tidak tenang (Apriansyah et al., 2015). Secara umum, kecemasan adalah suatu kondisi emosional yang subjektif dan berkaitan dengan ketidakpastian terhadap suatu situasi atau objek, keadaan ini muncul sebagai respons terhadap kekhawatiran akan kemungkinan ancaman di masa depan, dan dapat mendorong individu untuk mengambil langkah dalam menghadapi risiko tersebut (PPNI, 2016).

Kecemasan yang dialami pasien sebelum menjalani persalinan dengan prosedur *sectio caesarea* umumnya dipicu oleh ketakutan terhadap proses yang akan dihadapi, seperti kekhawatiran terhadap suntikan, nyeri pasca operasi, risiko anestesi, hingga kemungkinan terjadinya kecacatan atau kematian akibat tindakan pembedahan, kecemasan yang dialami sebelum operasi dapat memberikan dampak yang cukup besar, seperti meningkatnya persepsi nyeri

pascaoperasi, meningkatnya kebutuhan akan analgesik, lamanya masa rawat inap, serta meningkatnya risiko mengalami depresi setelah melahirkan (Ahsan, 2017).

Mekanisme munculnya kecemasan pada ibu yang akan menjalani persalinan terjadi ketika perasaan takut, cemas, dan stres mendominasi, sehingga tubuh secara otomatis masuk dalam kondisi pertahanan (defensif), dalam keadaan ini, tubuh melepaskan hormon stres seperti katekolamin dalam jumlah tinggi, baik sebelum maupun selama proses persalinan (Juwita et al., 2023). Kecemasan dapat memicu stimulasi pada sistem saraf simpatis., yang selanjutnya menstimulasi medula adrenal sehingga terjadi sekresi hormon stres, antara lain kortisol, katekolamin, epinefrin, dan norepinefrin. Hormon epinefrin dan norepinefrin inilah yang berperan dalam memunculkan berbagai gejala fisik, seperti kelelahan berlebihan, kulit menjadi pucat, peningkatan frekuensi pernapasan dan detak jantung, serta penurunan energi tubuh, respons fisiologis semacam ini bisa berdampak buruk terhadap kesiapan mental dan fisik pasien, serta memengaruhi keberhasilan prosedur pembedahan yang akan dilakukan (Feist & Feist, 2017).

Menurut, Meihartati (2018) menyatakan bahwa terdapat dua pendekatan utama dalam mengatasi kecemasan, yaitu terapi dengan cara farmakologis maupun nonfarmakologis, di mana pendekatan farmakologis dilakukan melalui pemberian obat-obatan, sedangkan pendekatan nonfarmakologis menggunakan metode tanpa melibatkan obat, terapi nonfarmakologis dianggap lebih aman karena memiliki risiko efek samping yang rendah. selain itu metode ini relatif sederhana, mudah diaplikasikan, serta cukup efektif dalam mencegah gangguan kesehatan, beragam metode nonfarmakologis dapat dimanfaatkan untuk membantu mengurangi tingkat kecemasan, antara lain teknik distraksi, penggunaan aromaterapi, hipnosis, terapi musik, meditasi, serta latihan relaksasi.

Teknik relaksasi hipnosis lima jari bertujuan untuk memunculkan kembali kenangan positif dalam kehidupan individu, sehingga dapat menciptakan perasaan senang dan bahagia (Dewi, 2021). Menurut, Priyono (2021) menjelaskan bahwa metode ini memiliki keunggulan dalam meningkatkan

motivasi serta menciptakan ketenangan batin, terapi ini dirancang untuk meredakan tekanan mental, mengurangi stres, dan menurunkan tingkat kecemasan, hipnosis lima jari termasuk dalam pendekatan terapi perilaku kognitif yang efektif, bebas efek samping, serta sangat bermanfaat terutama bagi pasien yang akan menjalani prosedur pembedahan. Proses pelaksanaannya pun cukup singkat, yakni hanya membutuhkan waktu sekitar 10 menit (Dewi, 2021). Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan tekanan pada ujung jari sembari memvisualisasikan situasi yang membawa rasa nyaman dan kebahagiaan (Dewi, 2021).

Mekanisme kerja hipnosis lima jari dimulai dengan stimulasi pada thalamus, yang berperan dalam menyampaikan sugesti verbal ke otak, sugesti ini kemudian mempengaruhi aktivitas gelombang alfa, yang selanjutnya berinteraksi dengan sistem limbik, terutama bagian amigdala, informasi dari amigdala diteruskan oleh locus coeruleus ke hipotalamus, respons ini memicu penurunan kadar hormon stres seperti kortisol dan ACTH, karena hipotalamus akan mengatur pelepasan CRH serta merangsang produksi neurotransmiter seperti endorfin dan serotonin, kedua zat ini berperan penting dalam menurunkan tingkat kecemasan serta mengurangi intensitasnya (Chien et al., 2020).

Berdasarkan penelitian oleh Nofrida Saswati (2024) yang berjudul *“Kombinasi Hipnotis Lima Jari dan Terapi Kognitif Terhadap Kecemasan Klien Luka Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Kota Jambi”* Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara metode hipnosis lima jari serta terapi kognitif terbukti efektif dalam mengurangi rasa cemas pada pasien pasca menjalani operasi sectio caesarea. Sebelum intervensi diberikan, tercatat sebanyak 14 responden (56%) tidak menunjukkan gejala kecemasan, dan jumlah tersebut meningkat menjadi 16 responden (64%) setelah diberikan terapi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rosliana Dewi, dkk (2024) berjudul *“Pengaruh Teknik Relaksasi Lima Jari Terhadap Kecemasan dan Stres pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Instalasi Rawat Inap RSUD Cimacan Kabupaten Cianjur”* Temuan penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan

teknik relaksasi lima jari secara signifikan efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan dan stres pada kelompok yang diberikan intervensi, terjadi penurunan kecemasan dan stres yang bermakna secara statistik ($p = 0,000$). Meski kelompok kontrol juga mengalami penurunan dengan tingkat signifikansi yang sama ($p = 0,000$), analisis komparatif antara kedua kelompok mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan. Temuan ini memperkuat bahwa teknik relaksasi lima jari efektif dalam mengurangi kecemasan dan stres pada pasien stroke non-hemoragik.

Sementara itu, Penelitian yang dilakukan oleh Azizah, dkk (2023) berjudul "*Efektivitas Terapi Hipnosis Lima Jari dalam Menurunkan Kecemasan Keluarga Tingkat di Unit Perawatan Intensif*" menunjukkan bahwa penggunaan terapi hipnosis lima jari terbukti efektif dalam meredakan tingkat kecemasan yang dialami oleh keluarga pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUD RA Basoeni Mojokerto. Metode ini bekerja sebagai bentuk hipnosis mandiri (self-hypnosis) yang membantu mengalihkan perhatian individu, menciptakan kondisi relaksasi, serta meredakan stres, ketegangan, dan kecemasan, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan skor kecemasan secara signifikan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Ruang Bengkirai RSUD Sultan Imanuddin menunjukkan bahwa dari 10 pasien yang akan menjalani operasi *sectio caesarea*, sebanyak 4 orang mengalami kecemasan pada tingkat sedang, sementara 6 lainnya berada pada tingkat kecemasan ringan, temuan ini mengindikasikan adanya masalah kecemasan pre operasi di kalangan pasien yang akan menjalani prosedur bedah tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti terdorong untuk menerapkan hasil temuan dari penelitian sebelumnya melalui pendekatan manajemen kasus, yang kemudian dituangkan dalam skripsi berjudul "*Pengaruh Hipnosis Lima Jari Terhadap Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea (SC)*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada “Pengaruh Hipnosis Lima Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* (SC) Di Ruang Bengkirai RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun”?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis Pengaruh Hipnosis Lima Jari Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* (SC) Di Ruang Bengkirai RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan terapi hipnosis lima jari pada kelompok eksperimen di Ruang Bengkirai RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- b. Mengidentifikasi kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* sebelum dan sesudah tanpa intervensi pada kelompok kontrol di Ruang Bengkirai RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- c. Menganalisis perubahan kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah dilakukan terapi hipnosis lima jari di Ruang Bengkirai RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- d. Menganalisis perbedaan pengaruh terapi hipnosis lima jari terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di Ruang Bengkirai RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya referensi dan wawasan di bidang keperawatan, khususnya terkait upaya penanganan kecemasan preoperatif melalui pendekatan nonfarmakologis seperti hipnosis lima jari. “Pengaruh Hipnosis Lima Jari Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea*”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Temuan dari studi ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai sumber acuan sekaligus memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan pengetahuan di bidang keperawatan, khususnya terkait efektivitas teknik hipnosis lima jari dalam menurunkan kecemasan pada individu sebelum menjalani prosedur *sectio caesarea*.

b. Bagi Tempat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu hipnosis lima jari terhadap kecemasan terdapat pengaruh setelah diberikan perlakuan. Hipnosis lima jari bisa dijadikan intervensi pada asuhan keperawatan pada pasien pre operasi sebagai terapi non-farmakologis dan terapi komplementer

c. Bagi Responden

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan terapi hipnosis lima jari dapat membantu mengatasi kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea*

d. Bagi peneli selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi serta bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, dengan kemungkinan penerapan variabel hipnosis lima jari dan penggantian variabel dependen yang berbeda.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Nofrida Saswati,Susi Widiawati,Desi Yuliana,Linda Herawati,Muslim. (2024)	Kombinasi hipnotis lima jari dan terapi kognitif terhadap Kecemasan klien luka post <i>sectio</i> <i>caesarea</i> di rumah sakit kota Jambi	Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu demonstrasi dan simulasi terkait dengan terapi hipnosis lima jari dan terapi kognitif dengan ibu <i>post sectio</i> <i>caesarea</i> hari 1-3 dengan jumlah 25 responden, alat ukur menggunakan skala HARS, Waktu yang dibutuhkan dalam	Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diberikan terapi, sebagian besar responden sebanyak 14 orang (56%) tidak menunjukkan tanda-tanda kecemasan. Setelah intervensi diberikan, jumlah tersebut meningkat menjadi 16 responden (64%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kombinasi teknik hipnosis lima jari dan terapi kognitif efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan	Variabel Dependen: Kecemasan pada pasien pre operasi <i>sectio caesarea</i> Metode Penelitian: <i>Quasi eksperimental</i> Design : <i>Two group pre-test</i> <i>dan post-test with control</i> <i>group</i> Alat Ukur: Kuesioner APAIS dan SOP

Nama Dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		melakukan terapi hipnosis lima jari yaitu selama 15 menit.	pada pasien pasca operasi sectio caesarea.	
Rosliana Dewi, Syiva Dwi Fatmala, Maria Yulianti, Dila Nurul Arsyi. (2024)	Pengaruh Teknik Relaksasi Lima Jari Terhadap Kecemasan dan Stres pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Instalasi Rawat Inap RSUD Cimacan Kabupaten Cianjur	Penelitian ini menerapkan rancangan quasi-eksperimen dengan pendekatan <i>nonequivalent control group design</i> . Teknik pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan total partisipan sebanyak 40 orang. Sampel kemudian dibagi ke	Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan relaksasi lima jari pada kelompok intervensi, ada penurunan tingkat kecemasan ($p = 0,000$) dan stres ($p = 0,000$) pada pasien stroke, sedangkan pada kelompok kontrol terjadi penurunan pada kecemasan ($p = 0,000$) dan stres ($p = 0,000$), dan terdapat perbedaan antara tingkat kecemasan ($p = 0,000$) dan stres ($p = 0,000$) pada	Variabel Dependen: Kecemasan pada pasien pre operasi <i>sectio caesarea</i> Metode Penelitian: <i>Quasi eksperimental</i> Design : <i>Two group pre-test dan post-test with control group</i> Alat Ukur: Kuesioner APAIS dan SOP

Nama Dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		<p>dalam dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol, masing-masing terdiri dari 20 responden. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS). Intervensi diberikan kepada kelompok eksperimen dengan durasi selama 10 menit.</p>	<p>kelompok intervensi dan kontrol. Kesimpulan: Terdapat pengaruh relaksasi lima jari teknik kecemasan dan stres pada stroke non-hemoragik pasien, dan terdapat perbedaan kecemasan dan stres pada pasien kelompok kontrol dan intervensi.</p>	

Nama Dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Lilik Ma'rifatul Azizah, Imam Zainuri, Amar Akbar.(2023)	Efektivitas Terapi Hipnosis Lima Jari dalam Menurunkan Kecemasan Keluarga Tingkat di Unit Perawatan Intensif	Metode pre-eksperimental dengan desain <i>one group pre-test-post-test design</i> . Populasi seluruh keluarga pasien di Unit Gawat Darurat (UGD) RSUD RA Basoeni Mojokerto berjumlah 129 . Pengambilan sampel Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Concecutive sampling</i> . Instrumen dalam penelitian ini	Berdasarkan hasil Wilcoxon yang ditandatangani analisis uji rangking didapatkan nilai $p = 0,000$ dan $= 0,05$ maka hal ini menunjukkan $p <$ yang berarti ini Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat makna adanya pengaruh terapi hipnotis lima jari terhadap tingkat kecemasan keluarga di Instalasi Gawat Darurat RSUD RA Basoeni Mojokerto. Memberikan terapi hipnosis lima jari merupakan salah satu bentuk pengalihan situasi self-hypnosis yang dapat menimbulkan efek relaksasi, sehingga akan mengurangi kecemasan, ketegangan, dan	Variabel Dependen: kecemasan pada pasien pre operasi <i>sectio caesarea</i> Metode Penelitian: <i>Quasi eksperimental</i> Design : <i>Two group pre-test dan post-test with control group</i> Alat Ukur: Kuesioner APAIS dan SOP

Nama Dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		menggunakan skala HARS	stres dari pikiran seseorang yang dapat berdampak pada penurunan kecemasan skor tingkat.	
Fitri Yanti, Agustin Matnur, Rezka Nurvinanda. (2023)	Pengaruh terapi relaksasi lima jari terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu pre operasi <i>sectio caesarea</i>	Metode dengan <i>quasi eksperiment with pre-post test design</i> . Populasi adalah semua ibu pre operasi <i>sectio caesarea</i> . Teknik pengambilan sample purposive sampling yang berjumlah 28 ibu Alat ukur: kuesioner VAS-A	Pada hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai p adalah 0,001 yang mana menunjukkan nilai p < 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tehnik relaksasi lima jari terhadap kecemasan ibu pre operasi <i>sectio caesarea</i> .	Variabel Independen: Hipnosis lima jari Metode Penelitian: <i>Quasi eksperimental, dengan design Two group pre-test dan post-test with control group</i> Alat Ukur: Kuesioner APAIS dan SOP

Nama Dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		Terapi ini dilakukan selama kurang lebih 10 menit		
Astuti, Aries Abiyoga & Kiki Safitri (2021)	Gambaran Karakteristik, Pengetahuan, Dan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi <i>Sectio Caesarea</i> Di Instalasi Bedah Sentral	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Jumlah sampel dalam studi ini sebanyak 50 responden, yang dipilih menggunakan teknik <i>nonprobability sampling</i> . Adapun kriteria inklusi dalam pemilihan sampel mencakup: pasien yang akan menjalani	Hasil dari 50 responden, didapatkan dominan responden tingkat kecemasan dalam kategori cemas sedang yaitu 19 orang (38%) , ringan 16 orang (32%) dan tidak cemas 15 orang (30%). Kesimpulan: Sebagian besar pasien yang akan menjalani <i>operasi sectio caesarea</i> menunjukkan tingkat kecemasan sedang. Mayoritas dari mereka berada pada usia dewasa, memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, memiliki riwayat operasi	Variabel Independen: Hipnosis lima jari Metode Penelitian: <i>Quasi eksperimental</i> Design : <i>Two group pre-test dan post-test with control group</i> Alat Ukur: Kuesioner APAIS dan SOP

Nama Dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		<p>operasi <i>sectio caesarea</i>, berada dalam kondisi sadar, serta tidak mengalami gangguan kognitif. Untuk mengukur tingkat kecemasan responden, digunakan instrumen Visual Facial Anxiety Scale (VFAS).</p>	<p>sebelumnya, serta menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik.</p>	

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi yang telah dibahas di bab sebelumnya, peneliti menarik beberapa kesimpulan penting berikut ini:

1. Kecemasan sebelum intervensi Sebelum kelompok eksperimen mendapatkan terapi hipnosis lima jari, sebagian besar mereka sudah berada dalam kategori kecemasan sedang, tepatnya 15 responden atau 60%. Pada kelompok kontrol, kecemasan sedang juga sebagian besar dengan 16 orang atau 64%.
2. Kecemasan setelah intervensi setelah hipnosis lima jari, kelompok eksperimen menunjukkan hampir semua responden, yaitu 20 orang atau 80%, kini masuk kategori kecemasan ringan. Sebaliknya, kelompok kontrol sebagian besar masih berada di kategori sedang, sebanyak 14 orang atau 56%.
3. Pengaruh hipnosis lima jari terhadap kecemasan Analisis Wilcoxon menegaskan adanya dampak signifikan terapi hipnosis lima jari dalam meredakan kecemasan pasien sebelum operasi *sectio caesarea*. Nilai $p < 0,000$ yang jauh di bawah batas $\alpha = 0,05$ mendukung penerimaan hipotesis alternatif (H_1).
4. Ada perbedaan kecemasan antar kelompok dengan menggunakan uji Mann-Whitney menunjukkan nilai $p < 0,009$ ($p < 0,05$), artinya tingkat kecemasan yang diukur jelas berbeda secara statistik antara kelompok yang menerima hipnosis lima jari dan kelompok kontrol yang tidak menerima intervensi.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang sudah peneliti kumpulkan, sejumlah rekomendasi praktis disampaikan di bawah ini:

1. Untuk RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa adanya perbedaan tingkat kecemasan setelah diberikan terapi hipnosis lima jari selama 10 menit yang diberikan kepada pasien yang akan menjalani tindakan operasi.

2. Untuk Institusi STIKES Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun

Temuan studi ini diasumsikan bisa ditetapkan sebagai tambahan bagi pengembangan ilmu keperawat. Selain itu, hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan baca dan acuan saat menyusun karya ilmiah selanjutnya, terutama yang membahas hipnosis lima jari dan tingkat kecemasan pasien *pre operatif sectio caesarea*

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Karya ini bisa menjadi pijakan awal untuk proyek penelitian yang lebih luas dan mendalam. Peneliti berikutnya dianjurkan mempraktikkan hipnosis lima jari sembari mengeksplorasi variabel lain, seperti durasi intervensi, jenis pasien, atau pengukuran kecemasan yang berbeda, agar hasil akhirnya lebih komprehensif.

4. Untuk Responden

Temuan penelitian ini memberikan bukti bahwa metode hipnosis lima jari mampu menurunkan tingkat rasa cemas sebelum operasi section caesarea. Oleh karena itu, para responden dan pasien lain yang merasakan kecemasan serupa sebaiknya mencoba teknik ini agar lebih tenang dan siap secara mental sebelum menjalani prosedur bedah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyoga, A., & Safitri, K. H. (2021). Gambaran Karakteristik , Pengetahuan , Dan Tingkat Kecemasan Pasien Pre. 2.
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi), Jakarta. R.
- Agustin Matnur, R. N. F. Y. (2023). Pengaruh Terapi Relaksasi Lima Jari Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Pre Operasi *Sectio Cesarea*. *Indonesian Journal Of Nursing And Health Sciences*, 4(2), 37–48.
- Ahsan. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pre Kabupaten Malang. *Ejournal Umm*, 8(1), 1–12.
<https://Ejournal.Umm.Ac.Id/Index.Php/Keperawatan/Article/View/4010/4371>
- Anita Novi Kristanti, N. F. (2022). Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperasi *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus Anita. 5(2).
- Apriansyah, A., Romadoni, S., & Andrianovita, D. (2015). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Pre-Operasi Dengan Derajat Nyeri Pada Pasien Post *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2014. 2(2355), 1–9.
- Arda, D., & Hartaty, H. (2021). Penerapan Asuhan Keperawatan Post Op *Section Caesarea* Dalam Indikasi Preeklampsia Berat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 447–451. <https://Doi.Org/10.35816/Jiskh.V10i2.631>
- Audhia, V., Mulia, M., & Damayanti, D. (2021). Gambaran Teknik Hipnosis Lima Jari Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (Jiksi)*, 2(1), 11–15.
<https://Doi.Org/10.57084/Jiksi.V2i1.538>
- Azizah, L. M., Zainuri, I., & Akbar, A. (2023). *The Effectivness Of Five-Finger Hypnosis Therapy To Decrease On Family's Anxiety Levels In The Intensive Care Unit*. *Journal Of Scientific Research, Education, And Technology (Jsret)*, 2(1), 42–52. <https://Doi.Org/10.58526/Jsret.V2i1.38>

- Badar, M., Yayuk, N., R. (2021). Efektifitas Terapi Hipnosis Lima Jari Pada Penurunan Cemas Pasien Hipertensi Yang Dirawat Di Ruang Igd Rsud A.W Sjahranie Samarinda. In Karya Ilmiah.
- Cevik, S. A., & Baser, M. (2016). *The Effect Of Gum Chewing On Bowel Sounds, Passing Intestinal Gas, And Early Discharge From Hospital In Early Post-Caesarean Period: A Systematic Review. First Author Name: International Journal Of Education And Research*, 4(1), 323–332. <https://www.ijern.com/journal/2016/January-2016/27.pdf>
- Chien, A. J., Tripathy, D., Albain, K. S., Symmans, W. F., Rugo, H. S., Melisko, M. E., Wallace, A. M., Schwab, R., Helsten, T., Forero-Torres, A., Stringer-Reasor, E., Ellis, E. D., Kaplan, H. G., Nanda, R., Jaskowiak, N., Murthy, R., Godellas, C., Boughey, J. C., Elias, A. D., ... Esserman, L. J. (2020). Mk-2206 And Standard Neoadjuvant Chemotherapy Improves Response In Patients With Human Epidermal Growth Factor Receptor 2–Positive And/Or Hormone Receptor–Negative Breast Cancers In The I-Spy 2 Trial. *Journal Of Clinical Oncology*, 38(10), 1059–1069. <https://doi.org/10.1200/Jco.19.01027>
- Dekawaty, A. (2021). Pengaruh Terapi Hipnotis 5 Jari Terhadap Kecemasan Mahasiswa Menghadapi Skripsi Di Stikes Muhammadiyah Palembang. *Media Bina Ilmiah*, 15(11), 5613–5624. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/mbi>
- Dewi, N. P. D. J. S. (2021). Gambaran Perawatan Ibu Post Partum Pada Masa Pandemi Covid19 Di Puskesmas Tambanan Iii Tahun 2021. *Poltekkes Denpasar Repository*, 7–21.
- Dharma, K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta Timur: Cv. Trans Info Media.
- Effendi, S. H. (2014). Penanganan Bayi Dengan Kelainan Kongenital Dan Konseling Genetik. *Simposium Dies Natalis Unpad*, 20-21 September 2014: 132–162.
- Fahmawati. (2018). Pengaruh Hipnosis Lima Jari Menggunakan Media Circle Rotate Terhadap Kecemasan Pre Operatif Dengan Spinal Anestesi Di Rsud Wates', Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Available At: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/3685/>.

- Faujiah, I. N., Herliani, Y., & Diana, H. (2018). Pengaruh Kombinasi Teknik Kneading Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Primigravida Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Rajapolah Tahun 2018, 4(2).
- Febrianti, N. (2025). Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Pre Operasi *Section Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah 8(1), 75–82. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.6415>
- Feist, J., & Feist, G. J. (2017). Teori Kepribadian. Jakarta: Salemba Humanika.
- Gheralyn Regina Suwandi, E. M. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Covid- 19 Pada Remaja Di Sma Advent Balikpapan. 2(September), 677–685.
- Grove, S. K., & Gray, J. R. (2019). Understanding Nursing Research: Building An Evidence-Based Practice (7th Ed.). Elsevier.
- Handayani, R. S., & Rahmayati, E. (2018). Pengaruh Aromaterapi Lavender, Relaksasi Otot Progresif Dan Guided Imagery Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operatif. Jurnal Kesehatan, 9(2), 319–324. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i2.984>
- Haryani, F., Banyumas, P. Y., Sulistyowati, P., Banyumas, P. Y., Ajiningtiyas, E. S., & Banyumas, P. Y. (N.D.). Literature Review Pengaruh Teknik Relaksasi. 28, 15–24.
- Hayati, N., Pujiati, P., & Sumanti, N. T. (2023). Hubungan Antara Cephalopelvik Disproportion (Cpd), Gawat Janin Dan Partus Lama Dengan Kejadian Sectio Caesarea (Sc) Pada Ibu Primipara Di Rsiabdt Tahun 2022. Sentri: Jurnal Riset Ilmiah, 2(5), 1406–1414. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.822>
- Hidayat, A. A. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan (A. Suslia & T. Utami, Eds.). Penerbit Salemba Medika.
- Hijratun. (2019). Perawatan Luka Pada Pasien Post Sectio Caesarea. Jakarta : Pustaka Taman Ilmu.
- Ikhlasiah, M., & Riska, S. (2017). Hubungan Antara Komplikasi Kehamilan Dan Riwayat Persalinan Dengan Tindakan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Fatimah Serang. Jkft:Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2, 1–7.

- Juliathi, N. L. P., Marhaeni, G. A., & Dwi Mahayati, N. M. (2020). Gambaran Persalinan Dengan Sectio Caesarea Di Instalasi Gawat Darurat Kebidanan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(1), 19–27.
- Juwita, D., Nulhakim, L., & Purwanto, E. (2023). Hubungan Kecemasan Dengan Insomnia Pada Pralansia Dan Lansia Hipertensi Di Posyandu Lansia Desa Tengkapak Kabupaten Bulungan. *Aspiration Of Health Journal*, 1(2), 240–251. <https://doi.org/10.55681/Aohj.V1i2.104>
- Kandar, K., & Iswanti, D. I. (2019). Faktor Predisposisi Dan Prestipitasi Pasien Resiko Perilaku Kekerasan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(3), 149. <https://doi.org/10.32584/Jikj.V2i3.226>
- Kemkes.RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kemkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kemkes RI.
- Kemkes.Ri. (2022). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Leni Setyowati, E. I. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Laparatomi Di Rsud Cileungsi. 7(12).
- Meihartati, T. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Musik Instrumental Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii. *Jurnal Kesehatan Stikes Darul Azhar Batulicin*, 6,(1).
- Muhammad, N. L. (2020). Indikasi Ibu Dan Janin Pada Persalinan Dengan Seksio Sesarea Di Beberapa Rumah Sakit Di Indonesia Periode Tahun 2010 Sampai Dengan Tahun 2018. [https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/4367/2020 Nurul Latifa Muhammad 4516111047.pdf?sequence=1&isallowed=Y](https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/4367/2020%20Nurul%20Latifa%20Muhammad%204516111047.pdf?sequence=1&isallowed=Y)
- Naibaho, R. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kecemasan Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea (Sc) Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Kabupaten Dairi. 532–538.
- Nevid, J. S. (2021). Gangguan Psikologis: Konsepsi Dan Aplikasi Psikologi.

- Nofrida Saswati, D. (2024). Kombinasi Hipnotis Lima Jari Dan Terapi Kognitif Terhadap Kecemasan Klien Luka Post Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Kota Jambi. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Noorulia, dkk. 2024. Pengaruh Teknik Relaksasi Hipnotis Lima Jari Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Alamanda 2 Rsud Sleman
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th Ed)*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pardede, J. A. (2020). Standar Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Masalah Kecemasan. 2–5. <https://doi.org/10.31219/osf.io/whjpv>.
- Parhaen, N. (2024). Teknik Progressive Muscle Relaxation Training (Pmrt) Berbasis Islam Untuk Mengatasi Kecemasan. 13–23.
- Perdana, A., Firdaus, M. F., & Kapuangan, C. K. (2016). Uji Validasi Konstruksi Dan Reliabilitas Instrumen The Amsterdam Preoperative Anxiety And Information Scale (Apais) Versi Indonesia. *Maj Anest Dan Crit Care*, 33, 279-86.
- Potter., P. (2017). *Fundamentals Of Nursing Fundamental Keperawatan Edisi 7*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ppni. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Ppni. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Ppni.
- Pragholapati, A. (2020). Effect Of Progressive Muscle Relaxation Technique On Pain In Post Sectio Caesarea. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 8(2), 112–122. <https://doi.org/10.36858/jkds.v8i2.216>
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan (S.(K) Prof. Dr. Abdul Bari Saifuddin, Mph. Pt Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Ilmu Kebidanan (S.(K) Prof. Dr. Abdul Bari Saifuddin, Mph. Pt Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo*.
- Priyono. (2021). Penerapan Hipnosis Lima Jari Terhadap Ansietas Sedang Pada Ny. F Dengan Hipertensi Karya. 28.
- Pujiana, D., Yuniza, & Wahyuni Putri, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Pada Ibu Post Partum Dengan Sectio Caesarea. *Cv. Mitra Cendekia Media*.

- Rahayu, P. (2017). Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Ibu Primigravida Dan Multigravida Menjelang Tindakan Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Bidan*.
- Raymen Satria, H. Et Al. (2020). 'Karakteristik Luaran Bayi Yang Lahir Dengan Sectio Caesarea Di Rsup Sanglah Denpasar.'
- Ri., K. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit.
- Roslina Dewi, D. (2024). *Comprehensive Nursing Journal*. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 8(April), 203–211.
- Rusitah, A. (2022). Penerapan Hipnosis 5 Jari Menurunkan Tingkat Depresi Pada Remaja Yang Mengalami Depresi Di Desa Bulupasar Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.
- Sari, R. N. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kecemasan Ibu Menjelang Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.
- Setiawan, N. A., & Imamah, I. N. (2023). Penerapan Hipnosis Lima (5) Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas 'Aisyiyah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(4), 80–94. <https://doi.org/10.55606/termometer.v1i4.2395>
- Shodiqoh, E. R., & Syahrul, F. (2019). Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida Dan Multigravida. 141–150.
- Sinta Fresia, dkk. (2024). Efektivitas Hypnosis Lima Jari Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Preoperasi di Rumah Sakit Dik Pusdikes. *Jurnal Manajemen Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(1), 45–49. <https://doi.org/10.35968/wbe6at75>
- Sisca Oktarini, R. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Fraktur Pre Operasi. 10(1), 54–62.
- Siti Zumairoh. (2024). Pengaruh Hipnosis Lima Jari Terhadap Kecemasan Pasien Fraktur Di IGD RSI Sultan Agung Semarang
- Sitorus. (2021). Pemberdayaan Ibu Hamil Untuk Perilaku Pemilihan Persalinan Upaya Menurunkan Sectio Caesarea Indikasi Non Medis. Yayasan Kita Menulis.

- Ski. (2023). <https://Data.Goodstats.Id/Statistic/Survei-Ski-2023-70-Ibu-Di-Indonesia-Melahirkan-Secara-Normal-26fjv>.
<https://Data.Goodstats.Id/Statistic/Survei-Ski-2023-70-Ibu-Di-Indonesia-Melahirkan-Secara-Normal-26fjv>
- Sugiyono. (2019a). Metode Penelitian.
- Sugiyono. (2019b). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Wahyuni, I., Sutarno, A. (2020). Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Alirsyad*, Xiii(2), 131–144.
- Wahyuningsih, A. S., Saputro, H., Kurniawan, P., & Kota, P. K. (2021). Analisis Faktor Kecemasan Terhadap Tingkat Kecemasan The Analysis Of Anxiety Factor About The Patients Anciety Phase Before Hernia Surgical Operation In Hospital Pendahuluan Hernia Merupakan Proskusi Atau Penonjolan Isi Suatu Rongga Dari Berbagai Organ In. 9(3), 613–620.
- Who. (2021). Caesarean Section Rates Continue To Rise, Amid Growing Inequalities In Access. Caesarean Section Rates Continue To Rise, Amid Growing Inequalities In Access. <https://www.who.int/news/item/16-06-2021-caesarean-section-rates-continue-to-rise-amid-growing-inequalities-in-access>
- Yuliana, S. (2018). Hubungan Usia Ibu Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Operasi Sc Di RSUD. *Jurnal Kebidanan Indonesia*.
- Yusuf, N. N. (2022). Keberhasilan Persalinan Dengan Augmentasi Terhadap Kadar Kortisol. Penerbit Nem.

